ABSTRAK

Amelia Shofiatunnajah Akhadiyah, Nomor Induk Mahasiswa 126102201013, Dampak *Strict Parents* Terhadap Hubungan Anak dengan Orang Tua Perspektif Psikologi Keluarga Islam (Studi Kasus Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: *Strict Parents*, Hubungan Anak dengan Orang Tua, Psikologi Keluarga Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya fenomena pola asuh *strict parents* yang diterapkan oleh orang tua kepada anak dimana orang tua terlalu mengekang kebebasan anak dan membatasinya dalam berekspresi. Hal ini terjadi karena penerapan pola asuh *strict parent* yang belum sesuai dengan prinsip keluarga islam sehingga mengakibatkan terjadinya gangguan mental dan fisik terhadap anak serta berdampak pada hubungan antara anak dengan orang tua. Dengan hal tersebut, peneliti meninjau fenomena ini berdasarkan perspektif Pesikologi Keluarga Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pola Asuh dalam Keluarga Muslim Kecamatan Boyolangu Perspektif Psikologi Keluarga Islam? 2) Bagaimana Dampak dari adanya Perlakuan *Strict Parents* terhadap Hubungan antara Anak dan Orang Tua?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Pola Asuh dalam Keluarga Muslim Kecamatan Boyolangu Perspektif Psikologi Keluarga Islam 2) Untuk mengetahui Dampak dari adanya Perlakuan *Strict Parents* terhadap Hubungan antara Anak dan Orang Tua.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data (*Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan pola asuh *strict parents* pada Kecamatan Boyolangu cenderung mengatur dan mengontrol hampir seluruh aspek kehidupan anak, mulai dari pendidikan, pergaulan, hingga kegiatan sehari-hari. Mereka meyakini bahwa dengan memberikan aturan yang ketat, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan sukses di masa depan. Namun, pola asuh ini juga berisiko menyebabkan tekanan mental pada anak, sehingga anak merasa tertekan, kurang percaya diri, bahkan takut untuk berekspresi. Fenomena *strict parents* bertentangan dengan prinsip Psikologi Keluarga Islam karena Psikologi Keluarga Islam itu sendiri memiliki beberapa prinsip diantaranya prinsip membentuk keluarga sakinah, komunikasi antar anggota keluarga, penyelesaian konflik dan pemecahan masalah serta peran dan tanggung jawab anggota keluarga yang harus dijaga untuk membentuk

keharmonisan dalam rumah tangga. 2) Orang tua dengan pola asuh *strict parent* yang tidak responsif terhadap pendapat anak akan mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi kepada anak, karena anak sudah terlebih dulu merasa ketakutan untuk berbicara menyampaikan sesuatu atau bisa menganggap hal tersebut tidak perlu disampaikan. Hal ini yang membuat pola asuh *strict parents* tidak relevan atau tidak seimbang jika dilaksanakan untuk saat ini ketika orang tua masih tidak mau menerima pendapat dari anaknya. Pola asuh *strict parents* yang diterapkan oleh orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku anak, banyak hasil penelitian yang menunjukkan dampak negatif pola asuh *strict parents* terhadap perkembangan kepribadian dan perilaku anak, bahkan dalam penelitian ini anak mendapatkan dampak seperti komunikasi penuh ketegangan, dan juga akan berdampak anak sulit untuk di kendalikan, melawan terhadap kontrol yang berlebihan, seperti berbohong demi mendapatkan kebebasan, melanggar aturan dengan sengaja, berperilaku nakal di sekolah, menyembunyikan hal-hal dari orang tua, karena anak berpikir jika ia mengatakannya maka akan dimarahi dan orang tua tidak akan mengerti keadaan anak, mereka mungkin melawan dengan cara-cara yang tidak sehat, seperti berbohong demi mendapatkan kebebasan, sengaja melanggar aturan, atau menunjukkan perilaku negatif di sekolah. Anak juga cenderung menyembunyikan banyak hal dari orang tuanya karena merasa takut dimarahi atau berpikir bahwa orang tua tidak akan memahami situasi dan perasaan mereka, dan hal tersebut akan dapat dirasakan juga dampaknya oleh para orang tua yang menerapkan pola asuh *strict parents*.

ABSTRACT

Amelia Shofiatunnajah Akhadiyah, Student Identification Number 126102201013, The Impact of Strict Parents on Children's Relationships with Parents in the Perspective of Islamic Family Psychology (Case Study of Boyolangu District, Tulungagung Regency), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Strict Parents, Children's Relationship with Parents, Islamic Family Psychology.

This research is motivated by the phenomenon of strict parenting applied by parents to children where parents are too restrictive of children's freedom and limit them in expression. This occurs because the application of strict parenting is not in accordance with Islamic family principles, resulting in mental and physical disorders in children and having an impact on the relationship between children and parents. With this, researchers reviewed this phenomenon based on the perspective of Islamic Family Psychology.

The problem formulations in this study are: 1) How is Parenting in Muslim Families in Boyolangu Sub-district Perspective of Islamic Family Psychology? 2) How is the Impact of Strict Parents Treatment on the Relationship between Children and Parents? The objectives of this research are: 1) To find out the Parenting Pattern in Muslim Families of Boyolangu Subdistrict in the Perspective of Islamic Family Psychology 2) To find out the Impact of Strict Parents Treatment on the Relationship between Children and Parents.

The research method used is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques used in this research are observation, in-depth interviews, and documentation. While the data analysis technique used in this research is through data reduction (Reduction), data presentation (Data Display), and conclusion drawing (Verification).

The results of this study indicate that 1) The application of strict parenting in Boyolangu Sub-district tends to regulate and control almost all aspects of children's lives, from education, socialization, to daily activities. They believe that by providing strict rules, children will grow up to be disciplined, responsible, and successful in the future. However, this parenting style also risks causing mental distress in children, so that they feel depressed, lack confidence, and are even afraid to express themselves. The phenomenon of strict parents is contrary to the principles of Islamic Family Psychology because Islamic Family Psychology itself has several principles including the principles of forming a sakinah family, communication between family members, conflict resolution and problem solving as well as the roles and responsibilities of family members that must be maintained to form harmony in the household. 2) Parents with strict parenting who are not responsive to children's opinions will have difficulty in interacting with children, because children are already afraid to talk about something or can consider it unnecessary to convey. This makes strict parenting irrelevant or

unbalanced if implemented today when parents are still unwilling to accept opinions from their children. Strict parenting applied by parents has a significant impact on children's behavior, many research results show the negative impact of strict parenting on the development of children's personality and behavior, even in this study children get impacts such as communication full of tension, and will also have an impact on children difficult to control, resisting excessive control, Because children think that if they say it, they will be scolded and parents will not understand the child's situation, they may fight back in unhealthy ways, such as lying to get freedom, deliberately breaking the rules, or showing negative behavior at school. Children also tend to hide things from their parents because they are afraid of being scolded or think that their parents will not understand their situation and feelings, and this will also be felt by parents who apply strict parenting.

الملخص

أميليا شوفياتوناجة أخادية، رقم تعريف الطالبة ١٢٦١٠١٢٢٠١٠١٣، أثر الوالدين الصارمين على علاقة الأبناء بالوالدين من منظور علم نفس الأسرة الإسلامية (دراسة حالة منطقة بويولانغو، محافظة تولونغاغونغ)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغاغونغ، 2024، المشرف أ.د. أحمد مهتدي أنشور، م.أغ .

الكلمات المفتاحية: الوالدان الصارمان، علاقة الأبناء بالوالدين، علم نفس الأسرة الإسلامية.

إن الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة التربية الصارمة التي يطبقها الوالدان على الأبناء، حيث يقوم الوالدان بتقييد حرية الأبناء وتقييدهم في التعبير عن آرائهم. ويحدث ذلك لأن تطبيق التربية الصارمة لا يتوافق مع مبادئ الأسرة الإسلامية، مما يؤدي إلى اضطرابات نفسية وجسدية لدى الأبناء، ويؤثر على العلاقة بين الأبناء والآباء. ومن هذا المنطلق، استعرض الباحثون هذه الظاهرة من منظور علم النفس الأسري الإسلامي.

صياغات المشكلة في هذه الدراسة هي: ١) كيف تكون التربية في الأسر المسلمة في منطقة بويولانغو الفرعية من منظور علم نفس الأسرة الإسلامية؟ ٢) كيف يكون تأثير معاملة الوالدين الصارمة على العلاقة بين الأبناء والوالدين؟ أهداف هذه الدراسة هي ١) معرفة أنماط التربية في الأسر المسلمة في مقاطعة بويولانغو الفرعية من منظور علم نفس الأسرة الإسلامية ٢) معرفة أثر المعاملة الصارمة للوالدين على العلاقة بين الأبناء والآباء.

أسلوب البحث المستخدم هو أسلوب نوعي ونوع من البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة، والمقابلات المتعمقة، والتوثيق. في حين أن أسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو من خلال اختزال البيانات (الاختزال)، وعرض البيانات (عرض البيانات)، واستخلاص النتائج (التحقق).

) يميل تطبيق الأبوة الصارمة في منطقة بويولانغو الفرعية إلى ١وتظهر نتائج هذه الدراسة أن تنظيم ومراقبة جميع جوانب حياة الأطفال تقريبًا، بدءًا من التعليم والتنشئة الاجتماعية وحتى الأنشطة اليومية. فهم يعتقدون أنه من خلال توفير قواعد صارمة سيكبر الأطفال ليصبحوا منضبطين ومسؤولين وناجحين في المستقبل. ومع ذلك، فإن هذا الأسلوب في التربية قد يسبب

أيضًا خطر التسبب في حدوث اضطرابات نفسية لدى الأطفال، بحيث يشعرون بالاكتئاب ويفتقرون إلى الثقة، بل ويخافون من التعبير عن أنفسهم. تتعارض ظاهرة الوالدين الصارمين مع مبادئ علم النفس الأسري الإسلامي لأن علم النفس الأسري الإسلامي نفسه له عدة مبادئ منها مبادئ تكوين الأسرة السكينة، والتواصل بين أفراد الأسرة، وحل النزاعات وحل المشاكل، وكذلك سيواجه . (٢أدوار ومسؤوليات أفراد الأسرة التي يجب الحفاظ عليها لتكوين الانسجام في الأسر الآباء والأمهات الذين يتسمون بالتربية الصارمة والذين لا يتجاوبون مع آراء الأطفال صعوبة في التفاعل مع الأطفال، لأن الأطفال يخشون بالفعل التحدث عن شيء ما أو قد يعتبرون أنه لا ضرورة لنقله. وهذا ما يجعل التربية الصارمة غير ملائمة أو غير متوازنة إذا تم تطبيقها اليوم في الوقت الذي لا يزال فيه الآباء غير راغبين في تقبل آراء أطفالهم. إن التربية الصارمة التي يطبقها الوالدان لها تأثير كبير على سلوك الأطفال، وتظهر العديد من نتائج الأبحاث التأثير السلبي للتربية الصارمة على نمو شخصية الأطفال وسلوكهم، حتى في هذه الدراسة يحصل الأطفال على تأثيرات مثل التواصل المليء بالتوتر، كما سيكون لها تأثير على الأطفال الذين يصعب السيطرة عليهم، ومقاومة السيطرة المفرطة, ولأن الأطفال يعتقدون أنهم إذا قالوا ذلك فسيتعرضون للتوبيخ ولن يتفهم الوالدان موقف الطفل، فقد يقاومون بطرق غير صحية، مثل الكذب للحصول على الحرية، أو كسر القواعد عمدًا، أو إظهار سلوك سلبي في المدرسة. يميل الأطفال أيضًا إلى إخفاء الأشياء عن والديهم لأنهم يخافون من التوبيخ أو يعتقدون أن والديهم لن يتفهموا وضعهم ومشاعرهم، وهذا ما سيشعر به أيضًا الآباء الذين يطبقون التربية الصارمة.